

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan rumusan, tujuan, hasil dan pembahasan dalam penelitian pengembangan Penuntun praktikum Ekologi Tumbuhan berbasis literasi sains pada Mahasiswa Pendidikan Biologi/Biologi yang dikemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan tim ahli materi mengenai penuntun praktikum Ekologi Tumbuhan berbasis literasi Sains sebagai batang tubuh pengetahuan (*a body of knowledge*) termasuk kriteria “sangat Baik” sehingga dapat diterima dan layak digunakan sebagai bahan ajar tambahan dikelas.
2. Berdasarkan tim ahli materi mengenai penuntun praktikum Ekologi Tumbuhan berbasis literasi Sains sebagai cara untuk menyelidiki (*way of investigating*) termasuk kriteria “sangat baik” sehingga penuntun praktikum dapat layak digunakan dalam pengantar mahasiswa dalam melakukan kegiatan praktikum.
3. Berdasarkan tim ahli materi mengenai penuntun praktikum Ekologi Tumbuhan berbasis literasi sains sebagai cara cara berfikir (*way of thinking*) termasuk kriteria “sangat Baik” sehingga dapat diterima dan layak digunakan sebagai bahan ajar secara mandiri agar lebih mudah memahami pelajaran.
4. Berdasarkan tim ahli materi mengenai penuntun praktikum Ekologi Tumbuhan berbasis literasi Interaksi sains, teknologi dengan masyarakat (*interaction of science, technology and society*) dan Refleksi Diri termasuk kriteria “sangat baik” sehingga dapat diterima dan layak digunakan sebagai bahan ajar yang menyajikan kegunaan ilmiah sains dan teknologi bagi masyarakat.

5.2. Implikasi

Berdasarkan simpulan dan temuan pada penelitian pengembangan Penuntun praktikum Ekologi Tumbuhan berbasis literasi sains yang teruji memiliki implikasi yang tinggi digunakan dosen dalam proses pembelajaran. Adapun harapan implikasi yang dimaksud antara lain:

1. Untuk menambah dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan guna meningkatkan kualitas kegiatan praktikum khususnya yang berkaitan peningkatan mutu pembelajaran Ekologi Tumbuhan.
2. Penuntun praktikum yang dikembangkan akan memberikan sumbangan praktis terutama dalam pelaksanaan proses pembelajaran bagi dosen, dimana Penuntun praktikum ini sebagai panduan untuk melakukan kegiatan praktikum tambahan bagi dosen untuk memberikan kemudahan dalam melakukan kegiatan praktikum. Kegiatan praktikum di dalam kelas juga akan menjadi lebih menarik dan menyenangkan terhadap mahasiswa.
3. Sumbangan pemikiran dan acuan bagi dosen, lembaga pendidikan, pengelola, dan peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji dan mengembangkan secara lebih mendalam tentang penuntun praktikum Ekologi Tumbuhan.
4. Penuntun praktikum yang dikembangkan dapat digunakan sebagai bahan acuan dan memudahkan mahasiswa dalam memaami mata kuliah Ekologi Tumbuhan, sehingga mempermudah mahasiswa untuk menerima teknologi yang terkait, yang diharapkan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari khususnya pada materi Ekologi Tumbuhan.

5.3. Saran

Hasil penelitian ini mengimplikasikan bahwa:

1. Penuntun praktikum Ekologi Tumbuhan berbasis literasi sains agar dapat digunakan dalam proses pembelajaran sehingga diharapkan dapat membantu mahasiswa untuk memahami kegiatan praktikum dan mampu mengaitkan kegiatan praktikum yang diperoleh kedalam kehidupan sehari-hari.
2. Penelitian pengembangan yang penulis lakukan yaitu penuntun praktikum Ekologi Tumbuhan ini hanya dilakukan sampai uji coba kelompok lapangan terbatas untuk melihat dan mengetahui tanggapan dari mahasiswa pendidikan biologi/biologi terhadap produk pengembangan penuntun praktikum, maka perlu dilakukan penelitian selanjutnya untuk menguji keefektifan penuntun praktikum pembelajaran yang dikembangkan, sehingga penuntun praktikum ini dapat lebih sempurna agar dapat dilakukan penyebaran produk.
3. Hasil penelitian yang penulis lakukan pada penelitian pengembangan ini masih memungkinkan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang belum mampu terkontrol, maka perlu kiranya dilakukan penelitian lebih lanjut pada sampel yang lebih banyak dan luas agar hasil yang di dapat lebih maksimal.